

PENGARUH PEMBELAJARAN DARING MELALUI WHATSHAPP GROUP (WAG) DENGAN BERBANTU MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP IPA PADA PESERTA DIDIK MI YAA BUNAYYA

Ika Putra Viratama¹⁾, Prihaten Maskhuliah²⁾

Institut Agama Islam Negeri Fattahul Muluk Papua^{1), 2)}

E-mail: putraviratama@gmail.com¹⁾

prihatinmaskhuliah@gmail.com²⁾

ABSTRACT

Abstract. Research has been conducted on the effect of instructional video media on understanding the concept of science. The purpose of this study was: to determine the effect of E-Learning with the help of instructional video media on understanding the concept of science in MI Yaa Bunayya students. This type of research is using quantitative methods. The quantitative method is called the traditional method, because this method has been used for a long time so that it has become a traditional method for research. This method is called the positivistic method because it is based on the philosophy of positivism. This method is a scientific / scientific method because it meets scientific principles, namely concrete / empiric, objective, measurable, rational, and systematic. This research test instrument technique used a test made by researchers in the form of multiple choices (Multiple Choise Item Test) consisting of 15 items with 4 options. The test questions relate to the thinking level of Bloom's taxonomic domain. For data analysis used simple regression analysis test. Based on the output of SPSS 18, it is known that the significance value (Sig) of 0.001 is smaller than the probability of 0.005, so it can be concluded that Ho is rejected and Ha is accepted, which means that there is an effect of E-Learning with the help of instructional video media on understanding the concept of science in MI students. Bunayya.

Keywords: *Learning Video, Media, Concept Understanding, Science*

PENDAHULUAN

Pembelajaran yang baik adalah ketika tujuan pembelajaran dapat tercapai (Mukti, 2019:144). Ketercapaian suatu tujuan ditentukan dari penyampaian materi pembelajaran yang diberikan oleh pendidik dan hasil belajar dari peserta didik. Oleh karena itu, pendidik harus memiliki berbagai macam cara agar materi pembelajaran yang disampaikan dapat dengan mudah dipahami oleh siswa. Pembelajaran yang baik itu tentunya mengikuti komponen-komponen pembelajaran yang sudah ada. Adapun komponen pembelajaran terdiri dari tujuan pembelajaran, bahan pembelajaran, media pembelajaran, strategi pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. Tetapi dengan adanya covid-19 tahun ini, pembelajaran di sekolah-sekolah dilakukan secara daring. Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran.

Pembelajaran daring yang dilakukan pada MI Ya Bunayya saat ini dilakukan secara daring dengan menggunakan whatsapp group berbantu video pembelajaran. Pembelajaran

daring adalah pembelajaran yang mampu mempertemukan peserta didik dan pendidik untuk melaksanakan interaksi pembelajaran dengan bantuan internet (Kuntarto dalam Ali Sadikin (2020). Pembelajaran daring di MI Yaa Bunayya lebih sering menggunakan whatsapp group dari pada menggunakan zoom atau aplikasi lain, hal ini disebabkan sebagian peserta didik tidak semua didampingi oleh orang tua karena orang tua mereka yang pekerja. Sehingga untuk memudahkan dan melancarkan pembelajaran maka pembelajaran lebih sering menggunakan whatsapp group. Pada whatsapp grup akan dikirimkan modul satu tema dan video pembelajaran yang dibuat oleh pendidik (guru). Pada modul berisi tujuan pembelajaran, materi dan soal yang harus dikerjakan oleh peserta didik. Sedangkan pada video pembelajaran juga berisi pemaparan atau penjelasan pendidik dari materi dan contoh soal satu tema.

Modul pembelajaran adalah bahan ajar yang disusun secara sistematis dan menarik yang mencakup isi materi, metode dan evaluasi yang dapat digunakan secara mandiri untuk mencapai kompetensi yang diharapkan (Anwar, 2010) sedangkan Video pembelajaran adalah suatu media yang dirancang secara sistematis dengan berpedoman kepada kurikulum yang berlaku dan dalam pengembangannya mengaplikasikan prinsip-prinsip pembelajaran sehingga program tersebut memungkinkan peserta didik mencermati materi pelajaran secara lebih mudah dan menarik. Sekolah MI Yaa Bunayya lebih sering menggunakan Whatsapp group dengan pendidik mengirimkan masing-masing penjelasan mata pelajaran yang diampu dengan beragam modul dan video pembelajaran. Karena hal ini lebih efektif bagi pendidik dan peserta didik dalam proses pembelajaran selama pembelajaran daring, rata-rata orang tua peserta didik pekerja yang tidak bisa mendampingi jika menggunakan zoom atau aplikasi lain. Berdasarkan permasalahan tersebut maka perlu adanya penelitian dengan judul “Pengaruh *E-Learning* Dengan Berbantu Media Video Pembelajaran Terhadap Pemahaman Konsep IPA Pada Peserta Didik MI Yaa Bunayya”.

KAJIAN PUSTAKA

Menurut Jaya Kumar C. Koran (2002) yang dikutip oleh Ernawati, *E-learning* adalah pembelajaran yang menggunakan rangkaian elektronik (LAN, WAN, atau internet) untuk menyampaikan isi pembelajaran, interaksi, atau bimbingan. *E-learning* adalah proses belajar yang memanfaatkan sumber belajar bersifat elektronik, dan berbantuan komputer, namun tidak selalu harus berhubungan dengan internet. Menurut Som Naidu (2006) yang dikutip oleh Dewi Salma Prawiradilaga, *E-learning* sebagai penggunaan secara sengaja jaringan teknologi informasi dan komunikasi dalam proses belajar dan mengajar. Istilah lain yang mengacu pada hal yang sama, yaitu *online learning*, *virtual learning*, *distributed learning*, atau *web-based learning*. Secara fundamental, menurut Prawiradilaga *e-learning* adalah proses pendidikan yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk memediasi aktivitas pembelajaran baik secara sinkronous yaitu pembelajaran yang dilaksanakan guru dan peserta

didik dalam waktu yang bersamaan maupun asinkronous yaitu pembelajaran yang dilakukan guru dan peserta didik tidak dalam waktu yang bersamaan.

Menurut Khan(2005) yang dikutip dalam I Kadek Suartamabah *wae-learning* menunjuk pada pengiriman materi pembelajaran kepada siapapun, dimanapun, dan kapanpun dengan menggunakan berbagai teknologi dalam lingkungan pembelajaran yang terbuka, fleksibel dan terdistribusi. Lebih jauh, istilah pembelajaran terbuka dan fleksibel merujuk pada kebebasan peserta didik dalam hal mengefisienkan waktu, tempat, kecepatan, isi materi, gaya belajar, jenis evaluasi, belajar kolaborasi atau mandiri. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *e-learning* adalah suatu proses pembelajaran dengan menggunakan seperangkat alat-alat elektronik sebagai sumber dan media penunjang agar terlaksananya proses kegiatan belajar mengajar yang tidak terbatas oleh ruang dan waktu. Menurut Rashty (1999) yang dikutip oleh Dewi Salma Prawiradilaga terdapat beberapa metode *e-learning* adalah sebagai berikut.

1. Model *Adjunct*. Model ini dapat dikatakan sebagai proses pembelajaran yang tradisional. Artinya pembelajaran tradisional yang ditunjang dengan sistem penyampaian secara *online* sebagai pengayaan. Keberadaan sistem penyampaian secara *online* merupakan suatu tambahan.
2. Model *Mixed/Blended*. Model *Blended* menempatkan sistem penyampaian secara *online* sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari proses pembelajaran secara keseluruhan. Artinya baik proses tatap muka maupun pembelajaran secara *online* merupakan satu kesatuan utuh.
3. Model *Online Penuh (Fully Online)*. Dalam model ini semua interaksi pembelajaran dan penyampaian bahan belajar terjadi secara *online*.

METODOLOGI PENELITIAN

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2011). Populasi dapat berupa sejumlah orang, obyek atau benda alam lain yang memiliki karakteristik tertentu. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik MI Yaa Bunayya.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2011). Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu, sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili). Pelaksanaan

penelitian tidak selalu memungkinkan untuk melakukan seleksi subjek secara acak, karena subjek secara alami telah terbentuk dalam satu kelompok utuh (*naturally formed intact group*), seperti kelompok peserta didik dalam satu kelas. Sampel dari penelitian ini yaitu peserta didik kelas V MI Yaa Bunayya.

3. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Metode kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode ini disebut sebagai metode *positivistic* karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini sebagai metode ilmiah/*scientific* karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini juga disebut metode *discovery*, karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai iptek baru. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2011).

4. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini ada dua variabel yaitu satu variabel independen (X) dan satu variabel dependen (Y). Variabel independen yaitu media video pembelajaran, sedangkan variabel dependennya yaitu pemahaman konsep IPA peserta didik MI Yaa Bunayya.

5. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam uji coba yaitu menggunakan instrument tes. Menurut Riduwan (2013), tes adalah serangkaian pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Tes ini digunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam menguasai konsep IPA. Teknik tes ini menggunakan tes yang dibuat peneliti yang berbentuk pilihan ganda (*Multiple Choice Item Test*) yang terdiri dari 15 butir soal dengan 4 *option*. Pertanyaan tes berhubungan dengan level berpikir dari domain taksonomi *Bloom*. Taksonomi bloom adalah struktur hirerarki yang mengidentifikasikan skills mulai dari tingkat yang rendah hingga yang tinggi (Fahmidzah, 2018).

6. Teknis Analisis Data

a. Uji Analisis Instrumen

- (1) Uji Validitas. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur (Sugiono, 2011), validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan suatu tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu

instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Rumus yang digunakan untuk uji validitas adalah dengan mencari korelasi antara hasil pengukuran pertama dan berikutnya dengan menggunakan rumus korelasi *Pearson product moment* (r) dari Karl person. Peneliti menggunakan bantuan *Software SPSS versi 18*.

- (2) Uji Reliabilitas. Reliabel artinya dapat dipercaya, suatu tes dikatakan reliabel jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang relatif tetap. Menurut sugiyono (2011) reliabilitas menunjukkan pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat di percaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Untuk mengetahui realibilitas seluruh tes harus menggunakan rumus *Spearman Brown*. Peneliti menggunakan bantuan *Software SPSS versi 18*.

(3) Uji Prasyarat

- (a) Uji Normalitas Data. Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Penelitian ini untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak normal. Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan software SPSS versi 18, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- (1) Masukkan data pada lembar kerja IBM SPSS 18 *data editor*.
- (2) Pindahkan data pada *variable view* → ganti VAR00001 menjadi X , dan VAR00002 menjadi Y → klik *data view* .
- (3) Klik menu *Analyze* → *Nonparametric Tests* → *1-Sample K-S* → ctrl A → pindahkan data pada tabel *Test variable List* → Klik *Normal* → Ok.

- (b) Uji Korelasi. Jenis uji korelasi yang digunakan dala penelitian ini yaitu korelasi sederhana dengan uji korelasi sederhana dengan uji korelasi pearson produt moment, peneliti menggunakan uji korelasi karena uji ini dapat mengetahui derajat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Uji korelasi dilakukan dengan menggunakan software IBM SPSS Statistik 18, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- (1) Masukkan data pada lembar kerja IBM SPSS *data editor*.
- (2) Pindahkan data pada *variable view* → ganti VAR00001 menjadi X , dan VAR00002 menjadi Y → klik *data view* .
- (3) Klik menu *Analyze* → *Correlate* → *Bivariate* → ctrl A → pindahkan data pada tabel *variables* → klik *Pearson* → *Two-tailed* → *Flag significant correlations* → klik Ok.

- (c) Uji Regresi. Jenis uji regresi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji regresi linear sederhana, menggunakan analisis ini karena untuk meramalkan

atau memprediksi dua variabel terikat Y apa bila variabel bebas X diketahui. Uji regresi dilakukan dengan menggunakan software IBM SPSS Statistik 18, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- (1) Masukkan data pada lembar kerja IBM SPSS *data editor*.
 - (2) Pindahkan data pada *variable view* → ganti VAR00001 menjadi X , dan VAR00002 menjadi Y → klik *data view* .
 - (3) Klik menu *Analyze* → *regression* → *linier* → pindahkan variabel Y pada kolom dependent → pindahkan variabel X pada kolom independent.
 - (4) Klik *statistic* → *estimates* → *model fit* → *durbin Watson* → klik *continue* → klik *ok*.
- (d) Uji Linieritas. Uji linieritas digunakan untuk mengetahui hubungan yang linier antar variabel, artinya setiap perubahan yang terjadi pada satu variabel akan diikuti perubahan dengan sejajar pada variabel lainnya. Uji linieritas dilakukan dengan menggunakan software IBM SPSS Statistik 18.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Hasil Instrumen Tes Uji Validitas dan Reliabilitas

Instrumen yang di uji cobakan yaitu instrumen tes berupa soal pilihan ganda sebanyak 15 soal. Untuk menentukan kualitas instrument tes maka dilakukan uji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu pada kelas V MI Yaa Bunayya. Sebelum diberikan soal, peneliti memberikan pembelajaran terlebih dahulu dengan menggunakan media Google Classroom. Setelah diberikan materi menggunakan media tersebut kemudian diberikan ujian dengan 20 soal tes pilihan ganda. Hasil kemudian diuji valid dan reliabel menggunakan SPSS 18. Nilai DF dalam penelitian yaitu $N - 2 = 15 - 2 = 13$, N merupakan jumlah responden yaitu sebanyak 15 peserta didik. Berdasarkan R tabel dengan DF = 13 yaitu 0,553. Uji valliditas dan reliabilitas ditentukan berdasarkan nilai R tabel tersebut. Valid jika nilai Koefisien Korelasi > R tabel, sedangkan Reliabel jika Cronbach's Alpha > R tabel.

2. Hasil Analisis Uji Normalitas Data

Uji normalitas merupakan salah satu dari uji prasyarat analisis data atau uji asumsi klasik, artinya sebelum melakukan analisis statistik untuk uji hipotesis yaitu analisis regresi, maka perlu diuji kenormalan distribusinya. Hasil analisis normalitas yaitu $0,405 > 0,05$ dan berdistribusi normal. Berikut ini hasil uji normalitas data menggunakan SPSS 18:

Tabel 1. Hasil Analisis Uji Normalitas Data

		Unstandardized Residual
N		15
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.16820627
Most Extreme Differences	Absolute	.230
	Positive	.230
	Negative	-.219
Kolmogorov-Smirnov Z		.891
Asymp. Sig. (2-tailed)		.405

3. Hasil Analisis Uji Korelasi

Uji korelasi dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Hasil uji korelasi menunjukkan ada hubungan yang kuat antara pembelajaran menggunakan media video pembelajaran dengan pemahaman konsep IPA pada peserta didik. Terlihat pada output yaitu korelasi antara media video pembelajaran dengan pemahaman konsep IPA menghasilkan angka 0,965**. Angka tersebut menunjukkan kuatnya korelasi. Tanda (**) menunjukkan semakin tinggi pembelajaran menggunakan video pembelajaran, maka semakin tinggi hasil pembelajaran atau pemahaman konsep IPA peserta didik. Berikut ini hasil analisis SPSS 18:

Tabel 2. Hasil Analisis Uji Korelasi

		Media Video Pembelajaran	Hasil Pembelajaran
Media Video Pembelajaran	Pearson Correlation	1	.965**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	15	15
Hasil Pembelajaran	Pearson Correlation	.965**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	15	15
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).			

4. Hasil Analisis Uji Regresi Sederhana

Uji regresi linear sederhana digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel bebas dengan variabel terikat, menentukan linearitas data dan membuktikan uji hipotesis. Nilai signifikansi sebesar 0,001 lebih kecil dari probabilitas 0,05, sehingga disimpulkan H₀ ditolak dan H_a diterima. Berikut hasil regresi berdasarkan SPSS 18:

Tabel 3. Hasil Analisis Uji Regresi Sederhana

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.376	5.890		1.422	.179
	Media Video Pembelajaran	.953	.072	.965	13.231	.001

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

1. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Tes

Nilai DF dalam penelitian yaitu $N - 2 = 15 - 2 = 13$, berdasarkan R tabel dengan $DF = 13$ yaitu 0,553. Uji validitas dan reliabilitas ditentukan berdasarkan nilai R tabel tersebut. Valid jika nilai Koefisien Korelasi $> R$ tabel, sedangkan Reliabel jika Cronbach's Alpha $> R$ tabel. Dari hasil analisis SPSS 18 yaitu soal nomor 2, 5, 8, 12 dan 14 tidak valid namun reliabel. Berdasarkan pernyataan Valid jika nilai Koefisien Korelasi $> R$ tabel maka soal 2, 5, 8, 12 dan 14 tidak diterima atau dikatakan tidak dapat digunakan untuk uji tes penelitian selanjutnya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa soal yang dapat digunakan sebanyak 10 soal dan soal yang tidak dapat digunakan yaitu 5 soal. Maka penelitian selanjutnya akan menggunakan instrument tes sebanyak 10 soal.

2. Uji Analisis Normalitas Data

Berdasarkan output SPSS 18 diketahui bahwa nilai signifikan Asymp.Sig(2-tailed) sebesar 0,405 lebih besar dari 0,05. Maka sesuai dengan keputusan dalam uji normalitas, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Dengan demikian asumsi atau persyaratan normalitas dalam model regresi sudah terpenuhi.

3. Uji Analisis Korelasi

Berdasarkan output SPSS 18 yaitu korelasi antara media video pembelajaran dengan pemahaman konsep IPA menghasilkan angka 0,965**. Angka tersebut menunjukkan kuatnya korelasi dengan ditandai oleh tanda (**). Tanda (**) artinya korelasi menunjukkan semakin tinggi pembelajaran menggunakan video pembelajaran, maka semakin tinggi hasil pembelajaran atau pemahaman konsep IPA peserta didik.

4. Uji analisis Regresi Sekaligus Uji Linearitas

Berdasarkan output SPSS 18 diatas diketahui nilai signifikansi(Sig) sebesar 0,001 lebih kecil dari probabilitas 0,005, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa ada pengaruh *E-Learning* dengan berbantu media video pembelajaran terhadap pemahaman konsep IPA pada peserta didik MI Yaa Bunayya. Hasil analisis uji regresi pada tabel koefisien menjelaskan tentang variabel yang dimasukkan serta metode yang digunakan dalam analisis regresi yaitu menghasilkan linearitas hubungan. Uji regresi berfungsi untuk mengetahui apakah koefisien regresi

tersebut signifikan atau tidak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang dianalisis menghasilkan linearitas dengan ditunjukkan hasil uji regresi $0,001 > 0,005$.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut: Berdasarkan output SPSS 18 diketahui nilai signifikansi(Sig) sebesar 0,001 lebih kecil dari probabilitas 0,005, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa ada pengaruh *E-Learning* dengan berbantu media video pembelajaran terhadap pemahaman konsep IPA pada peserta didik MI Yaa Bunayya. Hasil analisis uji regresi pada tabel koefisien menjelaskan tentang variabel yang dimasukkan serta metode yang digunakan dalam analisis regresi yaitu menghasilkan linearitas hubungan. Uji regresi berfungsi untuk mengetahui apakah koefisien regresi tersebut signifikan atau tidak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang dianalisis menghasilkan linearitas dengan ditunjukkan hasil uji regresi $0,001 > 0,005$.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar,Ilham. 2010.*Pengembangan Bahan Ajar. Bahan Kuliah Online*. Direktori UPI. Bandung
- Ernawati. 2018. Pengaruh Penggunaan Aplikasi *Google Classroom* Terhadap Kualitas Pembelajaran dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI di MAN 1 Kota Tangerang Selatan. Skripsi. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri yarif Hidayatullah.
- Fahmidzah.2018. “Kata Kerja Operasional Taksonomi Bloom”,dalam www.google.com/taksonomi-bloom, Diakses 10 februari 2018
- Isna Normalita. 2019, “Pengaruh Penggunaan *Google Classroom* Terhadap Efektivitas Pembelajaran Mahasiswa Universitas Islam Indonesia.” Skripsi. S1Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
- Kuntarto.2020.Pembelajaran Daring. www.google.com/14-11-20/
- Mukti, F.D. 2019. “Peningkatan Kreativitas Matematika Materi Kubus Melalui Pendekatan Kontekstual di Kelas V Sekolah Dasar”, dalam *Jurnal Abdau*, Vol. 2, No. 1, Juni.
- Riduwan. 2013. *Teknis Menyusun Tesis*. Bandung: Alfabeta.
- Salma, Dewi. 2013. *Mozaik Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana
- Suartama, I Kadek. 2014. *E-learning Berbasis Moodle*. Yogyakarta: Grahala Ilmu
- Sugiyono. 2011. *Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. *Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.